

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian adalah SMP Pasundan 4 Bandung yang berada di jalan Kebonjati No. 31 Kel. Kebon Jeruk Kec. Andir Kota Bandung, Jawa Barat 40181. SMP Pasundan 4 Bandung merupakan salah satu sekolah yang awalnya menggunakan kurikulum KTSP dan sekarang setelah di tetapkan kurikulum baru berganti ke kurikulum 2013 yang telah di sempurnakan. Dengan pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII I, yaitu Ibu Ani. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII I yang berjumlah 39 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VIII I menjadi subjek penelitian yaitu karena kelas VIII I memiliki beberapa sikap yang harus diperbaiki dan diarahkan sehingga menjadi lebih baik, terarah, serta mendukung untuk memperbaiki sikap peserta didik di kelas dalam pembelajaran IPS melalui rasa cinta tanah air.

Pada hasil observasi awal peneliti melakukan pengamatan saat pendidik tengah melakukan pembelajaran di kelas. Ketika kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung pasif, saat pembelajaran berlangsung pendidik menunjuk salah satu peserta didik yang ada di belakang untuk menjawab pertanyaan yang sudah di tugaskan, tapi cara peserta didik menjawab pertanyaan terkesan tidak sopan. Kata-kata yang diucapkan seperti menjawab jawaban teman bukan menjawab jawaban orang yang lebih tua. Selain itu ketika peneliti sedang berada di kelas untuk melakukan observasi ditemukan gambar seorang laki-laki berkacamata yang di tempel dinding kelas tepat di bawah lambang garuda dan sejajar dengan foto presiden. Setelah di teliti gambar tersebut merupakan foto salah seorang Youtubers yang cukup terkenal. Tapi ketika di perhatikan peserta didik di kelas VIII I ini nampak cuek dan terkesan acuh dengan keberadaan gambar tersebut.

Di SMP Pasundan 4 ini sangat jarang melakukan upacara bendera yang biasanya dilakukan pada hari senin atau pada hari- hari tertentu dikarenakan ruangan kelas yang kurang maka ada yang sekolah pagi dan ada yang sekolah

siang. Untuk kelas 7 dan 9 proses pembelajaran dilaksanakan pada 07.00 hingga 12.00 dan dilanjutkan dengan kelas 8 yang masuk pada jam 12.15 hingga 17.10. Dan yang terakhir setelah melakukan wawancara dengan 2 orang peserta didik mereka lebih menyukai lagu-lagu barat karena menurutnya lagu-lagu barat lebih enak di dengar artisnya juga ganteng-ganteng, menurut salah satu peserta didik dia menyukai makanan *Junk Food*, dan salah satu peserta didik juga menjawab bahwa barang yang sehari-hari digunakan kebanyakan bukan barang lokal. Seperti membeli sepatu untuk sekolah menurut narasumber selalu membeli sepatu sekolahnya di salah satu toko di pusat perbelanjaan yang merupakan sepatu-sepatu impor, jarang sekali mereka membeli sepatu yang asli buatan dalam negeri

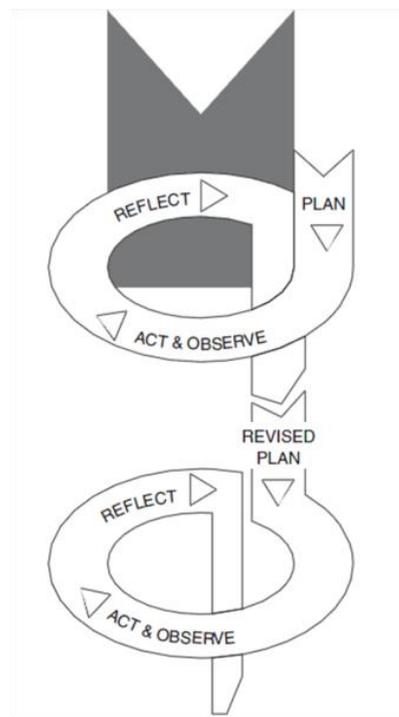
Sehingga pendidik berkeinginan untuk dapat memperbaiki permasalahan tersebut. Dalam hal ini diperlukan pengembangan khususnya dari sisi pemahaman konsep pembelajaran IPS. Peneliti ingin menjadikan peserta didik memiliki rasa cinta tanah air yang di terapkan dalam pembelajaran IPS.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Peneliti memilih PTK karena perlu adanya perbaikan-perbaikan pada permasalahan yang peneliti hadapi. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik, bekerja sama dengan peneliti lain (atau dilakukan sendiri oleh pendidik yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran Suharjo (dalam Komalasari, 2011, hlm. 217). Peneliti memilih PTK untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Karena untuk meningkatkan rasa cinta tanah air harus ada pembiasaan yang dilakukan beberapa kali bukan hanya satu kali saja. PTK ini terdiri dari dua tahap pada setiap siklus. Satu siklus terdiri dari tiga tindakan. Apabila dalam tindakan ditemukan kekurangan dan tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka tidak akan terjadi perubahan dalam suatu pembelajaran di kelas. Maka dari itu adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari setiap siklus selanjutnya.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari tahap perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect) Wiriadmadja (2009, hlm. 66). Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu perputaran kegiatan.

Dibawah ini ada bagan dari model Kemmis dan Taggart, sebagai berikut :



*Gambar 3.1*  
*Siklus Penelitian Model Kemmis and Taggart*

(Sumber: <http://research-methodology.net/research-methods/action-research/> )

Tahap pertama perencanaan, pada tahap ini menjelaskan tentang apa dimana, oleh siapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan peneliti menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Selain itu, dalam tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian untuk memudahkan dalam proses penelitian. Tahap kedua pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai implementasi rancangan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus dimana banyak siklus ditentukan oleh berhasil

atau tidaknya pemanfaatan media tayangan Dokumenter “MY TRIP MY ADVENTURE” dalam meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik yang dilaksanakan oleh peneliti. Tahap ketiga pengamatan, pada tahap ini merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat tindakan kelas berlangsung. Peneliti mengamati dan mencatat apa saja yang terjadi pada saat tindakan kelas dilaksanakan, hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akurat untuk melaksanakan tindakan siklus berikutnya. Dan tahap terakhir refleksi, pada tahap terakhir ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator sesudah melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan rancangan selanjutnya.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri dari berbagai macam, tapi dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang tergolong ke dalam pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono (2015, hlm.1) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk menangani masalah-masalah yang terjadi di kelas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaborasi dengan pendidik sebagai mitra untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah:

a. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam kelas yaitu kurangnya rasa cinta tanah air peserta didik, di mana permasalahannya yaitu jarangya upacara bendera atau upacara peringatan dilakukan di SMP Pasundan 4, peserta didik yang berlaku kurang sopan ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, terdapat gambar seorang youtuber yang di tempelkan di dinding kelas tepat di bawah lambang garuda dan bersebelahan dengan foto presiden. Tapi respon peserta didik terhadap gambar di dinding itu terlihat cuek. Dan yang terakhir yaitu dari hasil wawancara yang terhadap 2 orang peserta didik yang menjelaskan bahwa mereka lebih sering membeli sepatu impor dari pada lokal dan lain-lain.

Dari permasalahan itu membuat peserta didik kurang memiliki rasa cinta tanah air. Peneliti melihat permasalahan yang terjadi pada kelas VIII I melalui hasil studi pendahuluan untuk dapat menentukan fokus penelitian dan cara untuk mengurangi permasalahan yang ada.

b. Rencana (Plan)

Rencana yaitu serangkaian tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan dalam pembelajaran IPS, arah penelitian, serta langkah-langkah penelitian, sehingga permasalahan yang telah diidentifikasi dapat diperbaiki.

Adapun rencana tindakannya sebagai berikut:

- 1) Memastikan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
- 2) Memastikan pendidik bersedia untuk dijadikan pengawas penelitian
- 3) Melakukan pengamatan kembali sebelum penelitian
- 4) Memastikan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian
- 5) Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran yang akan digunakan saat pembelajaran dalam penelitian
- 6) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu untuk meningkatkan kerja sama dalam kelompok
- 7) Melakukan konsultasi dengan guru mitra
- 8) Membuat rencana perbaikan

9) Merencanakan pengolahan data dari hasil yang telah di dapatkan dalam penelitian

c. Pelaksanaan Tindakan (act)

Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dalam suatu penelitian yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan langkah-langkah yang ada di RPP dan silabus
- 2) Menerapkan tayangan My Trip My Adventure
- 3) Mengidentifikasi sikap peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok
- 4) Menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya
- 5) Melakukan diskusi dengan guru mitra
- 6) Melakukan revisi tindakan sebagai tindak lanjut
- 7) Melakukan pengolahan data yang telah di dapatkan dalam penelitian

d. Pengamatan (observe)

Mengamati setiap aktivitas peserta didik dalam melakukan diskusi bersama kelompok yang dilakukan di kelas, mendokumentasi, proses, hasil, pengaruh, dan masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Tahapan observasi dalam penelitian yaitu:

- 1) Melakukan pengamatan saat berlangsungnya proses pembelajaran
- 2) Melakukan pengamatan dan identifikasi peserta didik di kelas
- 3) Melakukan pengamatan pada peserta didik saat proses pembelajaran

e. Refleksi (reflect)

Setiap tindakan yang dirancang, peneliti berupaya menelaah secara seksama masalah yang menjadi fokus penelitian juga menganalisis dan merefleksi permasalahan yang ada sebagai dasar melakukan perbaikan terhadap rancangan tindakan selanjutnya. Hal ini terlihat dalam diskusi, bimbingan, dan telaah yang lebih terhadap data-data yang diperoleh dalam proses penelitian

### 3.4 Klarifikasi Konsep

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi masing-masing variabel yang dijadikan sebagai kata kunci penelitian untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian pada kata kunci yang digunakan. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Tayangan Televisi

Televisi sebagai sarana penghubungan yang dapat memancarkan rekaman dari stasiun pemancar televisi kepada para penonton atau pemirsanya di rumah, rekaman-rekaman tersebut dapat berupa pendidikan, berita, hiburan, dan lain-lain. Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel (Arsyad, 200: 50). Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengkonversikannya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat di dengar. Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiaran dan video dari segi gambar bergeraknya televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkan.

b. Rasa Cinta Tanah Air

Menurut Suyadi (2013:9) cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala macam ancaman dan gangguan. Cinta tanah air bisa juga dikatakan sebagai cara berpikir, bersikap dan berbuta yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 134) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu data dalam suatu penelitian merupakan hal yang mutlak adanya dalam suatu penelitian. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah bagaimana pendidik merencanakan, melaksanakan tindakan hingga refleksi yang juga mencakup pada rasa cinta tanah air peserta didik setelah menonton tayangan *My Trip My Adventure* dalam pembelajaran IPS.

Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan pengamatan secara mendalam sehingga informasi dan data yang diperlukan valid.

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengamatan dan pencatatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti dengan menggunakan alat-alat seperti daftar isi, daftar pertanyaan, *chacking list*, dan sebagainya. Dengan cara pengisian yang dilakukan atau diisi oleh pengamat sendiri.

Peneliti membuat pedoman lembar observasi berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat segala aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan pendidik serta kondisi kegiatan pembelajaran. Adapun teori yang diambil untuk dijadikan pedoman lembar observasi teori dari Roger dan David Johnson dalam Lie.

Tabel 3.1

*Lembar Observasi Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan tayangan My Trip My Adventure untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta Didik*

No.	Aspek yang diamati	Kriteria			Deskripsi
		B	C	K	
A.	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Pendidik mengucapkan salam				
	2. Pendidik meminta peserta didik membaca doa, ayat kursi, doa sebelum belajar				
	3. Pendidik meminta peserta didik untuk melihat keadaan kelas dan mengambil sampah yang ada di sekitarnya				
	4. Pendidik melihat kerapian dan kelengkapan atribut peserta didik				
	5. Pendidik menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik				
	6. Pendidik menjelaskan gambaran umum materi pertemuan tersebut				
	7. Pendidik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan				
	8. Peserta didik menyampaikan informasi topik dan tujuan pembelajaran				

	9. Pendidik memberikan motivasi untuk selalu bersyukur akan kehidupannya saat ini				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Pertemuan 1</b>				
	1. Pendidik menjelaskan materi Perlawanan Persekutuan Dagang				
	2. Pendidik mengaitkan antara materi dengan aspek rasa cinta tanah air				
	3. Pendidik bertanya mengenai kegiatan apa yang pernah dilakukan sebagai upaya untuk menghargai jasa para pahlawan				
	4. Pendidik meminta peserta didik untuk mengemukakan jawabannya di hadapan kelas				
	<b>Pertemuan 2</b>				
	1. Pendidik menayangkan tayangan My Trip My Adventure				
	2. Pendidik bertanya mengenai nilai dari tayangan My Trip My Adventure				
	3. Pendidik bertanya mengenai sikap apa yang bisa dilakukan generasi muda untuk mencintai tanah air				

	4. Pendidik meminta peserta didik untuk mengemukakan jawabannya di hadapan kelas				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Pendidik mengklarifikasi jawaban peserta didik dan menyimpulkannya				
	2. Pendidik memberikan evaluasi berupa soal yang harus peserta didik kerjakan				
	3. Pendidik menutup pembelajaran dan mengucapkan salam penutup				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase %</b>				
	<b>Nilai</b>				

Tabel 3.2

*Lembar Observasi Peserta Didik dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan tayangan My Trip My Adventure untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta Didik*

No.	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skala Nilai		
			B	C	K
1.	Menggunakan Bahasa yang Baik dan Benar	Kemampuan untuk memahami Rasa Cinta Tanah Air			
		Kemampuan untuk menelaah penggunaan bahasa yang baik dan benar			
2.	Menghargai jasa para pahlawan	Kemampuan untuk mengetahui pahlawan Indonesia			
		Kemampuan untuk mengetahui cara menghargai jasa para pahlawan			
3.	Menggunakan Produk Dalam Negeri	Kemampuan mengetahui produk dalam negeri yang menjadi unggulan Indonesia			

		Kemampuan dalam memberikan cara untuk meningkatkan produk dalam negeri			
4.	Memilih Destinasi Wisata Dalam Negeri	Kemampuan mengetahui destinasi wisata yang ada di Indonesia			
		Kemampuan untuk memilih antara destinasi wisata dalam negeri dan destinasi wisata luar negeri			
5.	Bangga Bertanah Air Indonesia	Kemampuan mengetahui kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Indonesia			
		Bangga tinggal dan bertanah air Indonesia			
6.	Memahami tayangan My Trip My Adventure dalam episode Negeri di Atas Awan	Kemampuan untuk melihat nilai-nilai positif dari tayangan My Trip My Adventure			
		Kemampuan untuk mengetahui cara menjaga kebudayaan dan SDA Indonesia			
		Kemampuan untuk mengetahui upaya menjaga lingkungan			
		<b>Jumlah</b>			
		<b>Persentase %</b>			
		<b>Nilai</b>			

Tabel 3.2

*Rubrik pedoman observasi untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dalam pembelajaran IPS*

No.	Aspek yang dinilai	Skala Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Menggunakan Bahasa yang Baik dan Benar	Seluruh peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Sebagian peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Hanya beberapa peserta didik yang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
2.	Menghargai jasa para pahlawan	Seluruh peserta didik memiliki kemampuan untuk menghargai jasa para pahlawan	Sebagian peserta didik memiliki kemampuan untuk menghargai jasa para pahlawan	Hanya beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menghargai jasa para pahlawan

Reika Frastaliya, 2019

Pemanfaatan Tayangan My Trip My Adventure untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas VIII I SMP Pasundan 4 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Menggunakan Produk Dalam Negeri	Seluruh peserta sudah mulai menggunakan produk dalam negeri	Sebagian peserta didik sudah mulai menggunakan produk dalam negeri	Hanya beberapa peserta didik yang mulai menggunakan produk dalam negeri
4.	Memilih Destinasi Wisata Dalam Negeri	Seluruh peserta didik lebih memilih destinasi wisata dalam negeri	Sebagian peserta didik lebih memilih destinasi wisata dalam negeri	Hanya beberapa peserta didik yang lebih memilih destinasi wisata dalam negeri
5.	Bangga Bertanah Air Indonesia	Seluruh peserta didik bangga bertanah air Indonesia	Sebagian peserta didik bangga bertanah air Indonesia	Hanya beberapa peserta didik yang bangga bertanah air Indonesia
6.	Memahami tayangan My Trip My Adventure	Seluruh peserta didik memahami tayangan My Trip My Adventure yang telah disaksikan	Sebagian peserta didik memahami tayangan My Trip My Adventure yang telah disaksikan	Hanya sebagian peserta didik yang memahami tayangan My Trip My Adventure yang telah disaksikan

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam suatu penelitian dilakukan pada saat penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data catatan lapangan dibutuhkan peneliti untuk mengamati hal-hal yang terjadi pada saat penelitian. Format catatan lapangan meliputi pengisian waktu, deskripsi kegiatan pembelajaran, dan refleksi analisis. Menurut Sanjaya (2011, hlm. 98) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat catatan lapangan yaitu:

- 1) Catatan menuliskan semua kegiatan yang berlangsung
- 2) Hal-hal yang ditulis adalah yang bersangkutan secara langsung dengan fokus masalah
- 3) Ditulis dengan kata-kata singkat dan padat sesuai dengan faktor dan sasaran penelitian.

## 3.3

*Format Catatan Lapangan*

<b>PEDOMAN CATATAN LAPANGAN</b>		
Hari/Tgl/Bulan	:	
Observer	:	
Siklus/Tindakan	:	
Waktu	Deskripsi	Komentar

## c. Lembar Angket

Angket yaitu kumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang digunakan sebagai alat bantu instrumen penelitian yang diisi oleh objek penelitian. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap rasa cinta tanah air melalui tayangan My Trip My Adventure. Pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam angket merupakan indikator dari rasa cinta tanah air. Angket diberikan kepada peserta didik setelah pelaksanaan setiap siklus.

Reika Frastaliya, 2019

Pemanfaatan Tayangan My Trip My Adventure untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas VIII I SMP Pasundan 4 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4  
*Angket Rasa Cinta Tanah Air*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berbelanja di pasar tradisional				
2.	saya senang makan makanan tradisional				
3.	Ketika berbicara saya menggunakan bahasa yang baik				
4.	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua saya berbicara dengan sopan				
5.	Saya senang mengikuti upacara peringatan hari nasional				
6.	Menurut saya Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang indah				
7.	Ketika liburan saya akan mengunjungi destinasi wisata yang ada di kota saya				
8.	Saya senang menyanyikan lagu daerah				
9.	Saya dapat memainkan alat musik daerah				
10.	Menurut saya destinasi wisata yang ada di Indonesia itu keren				
11.	Saya lebih menyukai membeli barang lokal dari pada impor				
12.	Saya sakit hati jika ada yang melecehkan negara saya				
13.	Menurut saya kebudayaan Indonesia tidak kalah dengan kebudayaan negara lain				
14.	Saya senang mengikuti upacara bendera				
15.	Saya senang mengunjungi museum yang berisi peninggalan barang bersejarah				
16.	Saya menyukai cerita legenda				
17.	Saya senang menonton pagelaran seni daerah				
18.	Saya lebih menyukai berlibur di dalam negeri				
19.	Menurut saya pantai-pantai yang ada di Indonesia itu Indah				
20.	Menurut saya pakaian tradisional itu indah dan saya suka				

d. Format Penilaian cinta tanah air

Format penilaian ini digunakan agar dapat memastikan perkembangan pemahaman konsep peserta didik berkembang sesuai dengan harapan karena pengambilan data dilakukan secara berkelompok dan individu. Dengan demikian rubrik penilaian kerja sama sangat bermanfaat guna melihat perkembangan pemahaman konsep peserta didik.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara:

a. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi, 2002 (dalam Sugiono, 2014:196) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Adapun pendapat menurut Hasan (2002:86) mengatakan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Yaitu mengamati setiap kondisi kegiatan pembelajaran, perilaku pendidik dan peserta didik setiap waktu hingga pembelajaran itu berakhir.

b. Catatan Lapangan

Catatan harian digunakan untuk mencatat berbagai temuan pendidik selama proses tindakan dilakukan. Misalnya catatan tentang jenis tindakan yang diberikan pendidik pada siklus, catatan respon peserta didik, maupun kekeliruan pendidik selama melakukan tindakan (Sanjaya, 2011:98)

c. Wawancara

Digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih mendalam dan lebih spesifik. Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

d. Angket

Angket merupakan kumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan informasi yang harus diisi oleh subjek penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan rasa cinta tanah air peserta didik.

e. Rubrik Penilaian Cinta Tanah Air

Digunakan untuk mengetahui perkembangan pemahaman konsep peserta didik, karena mereka bekerja secara berkelompok tidak individual dengan demikian, rubrik ini untuk memastikan bahwa perkembangan relatif merata untuk setiap individu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Suatu penelitian tentunya akan menghasilkan data, karena syarat penting dari sebuah penelitian adalah data. Data yang baik adalah data yang diukur agar mampu memudahkan melihat hasil dari penelitian. Dalam penelitian menurut Sanjaya (2010, hlm. 106) analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil pembelajaran. Data yang terkumpul haruslah dianalisis terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang dilakukan secara deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2005, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian dan penyederhanaan serta pengubahan bentuk mentah yang ditemukan peneliti di lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan dari awal penelitian hingga akhir.

Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang

kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan kata lain, peneliti harus dituntut untuk berpikir sensitif dan memiliki keluwesan dan pemahaman wawasan yang tinggi. Sehingga bagi peneliti yang masih baru, diam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman ataupun orang lain yang dipandang ahli. Adapun dalam penelitian ini aspek yang diteliti adalah rasa cinta tanah air peserta didik serta dalam kegiatan reduksi data ini peneliti berkolaborasi dengan guru mitra.

b. Pengajian data

Proses pengajian data merupakan kesimpulan informasi yang tersusun sehingga mungkin penulis untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, matriks, bagan, tabel, diagram, hubungan antara kategori, flow chart dan sejenisnya untuk melihat data yang diperoleh secara keseluruhan dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang kering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif secara rinci dan mendalam. Dan dalam penyusunannya disusun secara singkat, padat, jelas, dan komprehensif sehingga dapat memudahkan dalam memahami aspek yang diteliti.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam tahap ini merupakan salah satu bagian yang utuh dari kegiatan analisis data kualitatif. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pertanyaan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung bersama konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Untuk memperkuat analisis data kualitatif, penulis melakukan perhitungan secara sederhana yaitu, dengan menggunakan rata-rata (persentase) seperti yang dilakukan oleh Komalasari (2010, hlm. 156) menggunakan rumusan sebagai berikut

$$\text{Skor Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

d. Validasi data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan validitas data dimana suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan keshahihan suatu instrumen. Data yang baik adalah data yang valid. Suatu data dikatakan valid jika data tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk PTK (penelitian tindakan kelas)

Menurut Hopkins (dalam Wiraatmaja, 2012 hlm. 168) untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran peneliti, ada beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1) Triangulasi

Dalam proses ini, peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari data, yaitu peneliti utama, peneliti mitra, guru dan peserta didik, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dipilih dan disepakati bersama. Dari penelitian utama, data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan diperoleh melalui lembar observasi tentang aktivitas guru dalam bentuk catatan. Dari peneliti mitra, data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan diperoleh melalui lembar hasil observasi tentang aktivitas peserta didik.

Guru berperan memberi data dan informasi tentang pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melakukan refleksi-kolaboratif pada saat diskusi balikan di setiap akhir siklus tindakan. Peserta didik berperan dalam memberikan data dan informasi tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan melalui wawancara terhadap beberapa orang peserta didik yang dapat dianggap memberikan informasi yang tepat setelah berakhirnya keseluruhan tindakan.

2) Member Check

Dengan mengulas kembali data yang diperoleh kepada informan akan persepsi yang diberikan dari berbagai sumber dan peneliti meninjau kembali kebenarannya.

3) Saturation

Situasi pada saat data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil diperoleh.

4) Audit Trail

Dengan adanya audit data yang diperoleh, misalnya catatan lapangan, lembar observasi oleh seorang audit yang netral sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara objektif.

5) Expert Opinion

Yaitu mengkonsultasikan data yang diperoleh kepada ahli seperti pembimbing

### 3.8 Analisis Data

Analisis data didapat oleh peneliti secara langsung yang merupakan data mentah, kemudian data mentah diolah agar mendapatkan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah data kualitatif, yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan

b. Mendeskripsi data

Mendeskripsi data harus dilakukan dengan baik agar data yang telah kita seleksi menjadi bermakna dan tidak asal-asalan dalam mendeskripsikan.

c. Catatan pinggir dan Catatan refleksi

Penjelasan dari catatan lapangan yang dilakukan sesaat yaitu setelah catatan lapangan dibuat, hal ini dimaksudkan agar peneliti mampu menganalisis kejadian-kejadian yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Jika tidak dilakukan setelah proses belajar mengajar maka peneliti tidak mampu untuk menganalisis kejadian-kejadian karena adanya ke tidak sesuaian dalam kenyataan

d. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data

Proses penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan temuan-temuan peneliti dalam penelitian menemukan hasil yang merujuk atau

menghubungkan dengan teori dan norma yang telah di terima secara umum.